

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin maraknya persaingan dalam dunia industri menjadi tantangan bagi perusahaan dalam melakukan aktivitas produksinya. Sehingga mengharuskan perusahaan untuk adu strategi dalam menciptakan produk yang murah, berkualitas dan tepat waktu. Untuk memenuhi ketiga aspek tersebut diperlukan kontribusi semua pihak terkait, mulai dari supplier, perusahaan, distributor dan pelanggan yang saling bersinergi. Serta Perusahaan harus mampu memenuhi permintaan pasar dengan mengutamakan kepuasan pelanggan, sehingga pelanggan memiliki loyalitas tinggi terhadap produk perusahaan. Untuk menjalankan semua itu diperlukan rekayasa manajemen dengan menerapkan konsep Manajemen Rantai Pasok atau Supply Chain Management (SCM).

Pada era sekarang tidak hanya kualitas produk yang menentukan keberhasilan perusahaan untuk menarik perhatian pasar, tetapi juga kualitas rantai pasok yang turut memiliki andil besar dalam mendukung keberhasilan perusahaan. Struktur rantai pasok yang kompleks dan melibatkan banyak pihak dapat menimbulkan beberapa permasalahan di perusahaan, apabila pihak-pihak tersebut tidak mengetahui sejauh mana tingkat kinerja rantai pasok telah tercapai. Pengukuran kinerja rantai pasok memiliki peranan penting dalam mengetahui kondisi perusahaan, apakah mengalami penurunan atau peningkatan serta perbaikan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja rantai pasok.

Salah satu perusahaan yang telah menerapkan konsep SCM adalah PT XYZ. PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang farmasi dan obat tradisional. Terletak di kawasan industri JIEP Pulogadung, Dengan terus membangun kapabilitas sumber daya manusia, inovasi dan efisiensi di setiap

lini kerja dan kepemimpinan yang mempunyai visi kuat, perusahaan yakin dapat memenuhi komitmen untuk memberikan kepuasan bagi pelanggan.

PT XYZ mengalami permasalahan dengan banyaknya pihak (supplier) yang terlibat pada rantai pasok. Pemasalahan yang dialami adalah dalam hal keterlambatan dan ketidaksesuaian pengiriman barang yang diterima pelanggan. Hal itu terjadi karena beberapa masalah yang disebabkan oleh supplier seperti, terlambatnya kedatangan material bahan baku dan bahan kemas sehingga proses produksi terhambat, material yang tidak sesuai standar sehingga dilakukan return ke supplier. Berikut merupakan data penerimaan barang dari supplier ke PT XYZ tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Penerimaan barang dari supplier ke PT XYZ tahun 2019

	Bulan	Jumlah Suplier	Jumlah Supplier Perfect	Jumlah Supplier dengan Kendala	Jumlah Supplier dengan Konflik
2019	Januari	79	12	64	3
	Februari	81	9	69	3
	Maret	80	9	69	2
	April	90	15	70	5
	Mei	89	13	74	2
	Juni	80	10	66	4
	Juli	85	9	73	3
	Agustus	81	9	66	6
	September	88	10	70	8
	Oktober	90	9	78	3
	November	87	13	70	4
	Desember	88	11	75	2

PT XYZ memiliki parameter penilaian untuk supplier, yaitu kualitas barang dan ketepatan waktu yang diberikan oleh supplier. Data pada bulan Januari 2019 jumlah penerimaan barang supplier adalah 79 supplier, jumlah supplier perfect sebanyak 12 supplier, jumlah supplier dengan kendala sebanyak 64 supplier dan supplier dengan konflik sebanyak 3 supplier.

Dengan permasalahan rantai pasok yang dihadapi tersebut, maka diperlukan pengukuran kinerja rantai pasok untuk mengetahui titik terlemah pada kinerja rantai pasok di perusahaan sehingga dapat diberikan usulan perbaikan. Pengukuran kinerja rantai pasok bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat performansi rantai pasok yang telah berjalan selama ini.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada PT XYZ adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kinerja rantai pasok perusahaan pada PT XYZ?
2. Bagaimana hubungan antara *plan*, *source*, *make*, *deliver* dan *return* dengan kinerja rantai pasok?
3. Aspek atau indikator rantai pasok bagian mana saja yang menjadi prioritas dan memerlukan perbaikan?
4. Bagaimana rekomendasi atau saran perbaikan untuk meningkatkan kinerja rantai pasok perusahaan PT XYZ ?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memperoleh tingkat kinerja rantai pasok pada PT XYZ.
2. Memperoleh hubungan antara *plan*, *source*, *make*, *deliver*, dan *return* dengan kinerja rantai pasok.

3. Mendapatkan aspek atau indikator pada rantai pasok perusahaan yang menjadi prioritas dan memerlukan perbaikan.
4. Memperoleh usulan perbaikan yang dapat meningkatkan kinerja rantai pasok PT XYZ.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi PT XYZ diharapkan dapat memberi informasi terkait tingkat kinerja rantai pasok yang telah dicapai, dan untuk kedepannya hasil pengukuran kinerja rantai pasok yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait kebijakan dalam hal khususnya rantai pasok.
2. Bagi Universitas, diharapkan menjadi bahan pengetahuan di perpustakaan, yang mungkin dapat berguna bagi mahasiswa Teknik Industri, dalam memberikan informasi mengenai pengukuran kinerja rantai pasok dengan pendekatan SCOR.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Adapun beberapa ruang lingkup masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Pada penelitian ini, aspek atau indikator yang akan diamati, dimulai dari bagian penerimaan pesanan dari pelanggan (*Marketing*), bagian perencanaan produksi, persediaan gudang (PPIC), bagian pembelian barang ke supplier (Procurement), alur produksi dalam perusahaan (bagian Produksi), hingga sistem pendistribusian produk ke toko (bagian Pengiriman).
2. Penelitian ini dilakukan pada PT XYZ.

3. Penelitian dibatasi hanya pada aspek *customer facing* (*reliability*, *responsiveness*, dan *agility*) dikarenakan aspek *internal facing* (*cost* dan *asset*) merupakan data rahasia perusahaan.
4. Penyebaran kuisisioner validasi di bagikan ke Manajer PPIC dan kuisisioner cut off point di bagikan ke 13 responden karyawan PT XYZ.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dibahas Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup dan Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir.

- **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini memuat landasan teori dan dasar pengetahuan yang menjadi acuan penulis dalam melakukan analisa permasalahan yang akan dilakukan pada bab empat yaitu berkaitan dengan pengukuran kinerja rantai pasok dengan pendekatan SCOR dan beberapa pendekatan perspektif lainnya.

- **BAB III METODE**

Dalam bab ini menjelaskan tentang Rencana Penelitian, Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Pengolahan Data.

- **BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Dalam bab ini dilakukan pengolahan data terhadap data hasil pengamatan dengan membahas tentang manajemen rantai pasok dengan pendekatan SCOR dan beberapa pendekatan perspektif lainnya.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan dan saran dari penulis tentang apa yang dianggap perlu sebagai rekomendasi terhadap PT XYZ dalam pembahasan laporan tugas akhir ini.